#### **BAB 7**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Sebagian besar 68% siswa memiliki pola komunikasi orang tua yang difungsional dan 32% siswa memiliki pola komunikasi orang tua yang fungsional. Pola komunikasi yang disfungsional merupakan komunikasi dimana pesan yang disampaikan tidak jelas dan waktu komunikasi yang kurang efektif dilakukan.Komunikasi yang dilakukan orang tua bersifat mendidik dengan memberikan informasi untuk mempersiapkan anak mengenal dan memilih lingkungan pergaulannya.
- 2. 50% siswa memiliki perilaku merokok yang tinggi, 28% perilaku merokok sedang, 22% perilaku merokok rendah. Faktor yang mempengaruhi remaja berperilaku merokok adalah pengaruh orang tua, teman, kepribadian dan iklan.
- 3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola komunikasi orang tua dengan perilaku merokok pada remaja kelas XI di SMKN 10 Surabaya. Semakin banyak orang tua memiliki pola komunikasi disfungsional dapat memberikan efek negatif pada remaja sehingga remaja beresiko melakukan berbagai penyimpangan salah satunya adalah merokok.

# 7.2 Saran

Saran-saran yang disampaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah:

### 1. Bagi remaja

Diharapkan remaja dapat mengerti peran penting orang tua dalam dalam mendidik, memberikan informasi, menanamkan nilai-nilai baik seperti etika, agama sebagai bekal dan pengetahuan bagi remaja menghadapi, menjalani dan memilih pergaulan yang baik melalui komunikasi yang fungsional yang dilakukan orang tua.

### 2. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat mengetahui peran pentingnya sebagai pendidik dan memberikan contoh kepada anak dengan membekali anak dengan nilai-nilai positif serta membangun hubungan yang harmonis antara anak dan orang tua melalui komunikasi yang efektif serta meluangkan waktu dengan anak sehingga hubungan antara orang tua dan anak dapat terjalin dengan baik dan harmonis.

# 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel penelitian yang terkait dengan pola komunikasi serta menambah jumlah responden.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aula, L. E. (2010). Stop Merokok!. Jogjakarta: Ghara Ilmu.
- Andarmoyo, Sulistyo. (2012). *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Atkinson. (1999). Pengantar Psikologi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Al Bachri. (1991). AdaApadengan Rokok. http://sekolah indonesia.com
- Balitbang Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Bustan, M.N. (2007). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta : Rineka Cipta.
- Curran, P. J. (1985). *Principles of Remote Sensing*. John Wiley & Sons. New York.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : PT. Reneka Cipta.
- Friedman, Marilyn M. (1998). Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC.
- Friedman, Marilyn M. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, Teori dan Praktek. Jakarta: EGC.
- Friedman, M., Bowden, V.R., & Jones, E.G. (2003). Family nursing: research, theory and practice. (5th Ed.). New Jersey: Pearson.
- Hanggara, R. (2014). *Jumlah Perokok Indonesia Meningkat*. (http://www.koran-sindo.com/node/357718
- Hidayat.A. (2007).*Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. (2009). *Metode penelitian keperawatan dan tehnik analisa data*. Jakarta: Salemba medika.

- Imasar. (2008). Kampanye Anti Rokok di indonesia. <a href="http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi">http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi</a> tugasmakalah/kedokteran/kampanye-anti-rokok.
- Kusuma, A. R. P. (2012). Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut. Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung.http://unissula.ac.id/newver/images/jurnal/Juli/andina%20
- Komalasari, D & A.F.Helmi.(2006). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. Jurnal Psikologi.
- Lase, W. Arozamati. (2012). Analisa Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Remaja Beresiko Merokok Di Kelurahan Tengah Kecamatan Kramatjati Jakarta Timur. Di akses dari :lib.ui.ac.id/file?file=digital/20316032-T31904
  Analisa%20faktor.pdf
- Logaritma, C. Sherly (2010). *Pola komunikasi orang tua dengan anak perokok aktif di Surabaya*. Di akses dari : <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/12216341.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/12216341.pdf</a>.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Morissan.(2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy (2011). Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mu'tadin, Z. (2002). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta. Andi Offset
- Nasution, I. (2007). Perilaku Merokok Pada Remaja. Jakarta: Mulia Indah.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo.(2010). Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nurhayati (2011).Hubungan Pola Komunikasi dan Kekuatan Keluarga Terhadap Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja di Wilayah Desa

- Tridaya Sakti Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Jurnal Keperawatan.
- Nursalam.(2013). Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Riswandi, (2009): Ilmu komunikasi. Jakarta: Graha Ilmu.
- Riset Kesehatan Dasar. (2007). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Riset Kesehatan Dasar. (2011). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Rochmawati, Lusa (2009). Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi. Diakses tanggal 31 Mei 2016 Dari : <a href="http://www.lusa.web.id/faktor-yang-mempengaruhi-komunikasi/">http://www.lusa.web.id/faktor-yang-mempengaruhi-komunikasi/</a>
- Setyowati Sri.S.Kep dkk. (2008). *Asuhan Keperawatan Keluarga, konsep dan aplikasi kasus*; Skp dkk- Jogjakarta : Mitra Cendikia.
- Silalahi, Karlinawati. (2010). *Keluarga Indonesia : Aspek dan Dinamika Zaman Edisi 1*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Supratiknya. (2013). *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi* (12th ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistyo, K. T. (2009). Hubungan Stres Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswi. Skripsi: Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Soetjiningsih.(2007). Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya.Jakarta : Sagung Seto.
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R%D). Bandung: Alfabeta.
- Sundari, Hesti, Ariska (2014). Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Kelas XI Di SMK

- Tunas Bangsa Sukoharjo.Jurnal Psikologi. Diakses dari :eprints.ums.ac.id/32213/1/02.%20Naskah%20Publikasi.pdf
- Setiadi (2013). Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan, Edisi 2. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Willis, Sofyan. S. (2008). Remaja & Masalahnya. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja, (1986). KOMUNIKASI: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: Bina Aksara.
- Wijaya A.M. (2011). Data dan situasi rokok (cigarette) Indonesia terbaru. Website:http://www.infodokterku.com/index.php?option=com\_con tent&view=article&I=143:data-dan-situasi-rokok-cigarette indonesiaterbaru&catid=40:data&Ite
- Widyastuti, Yani dkk. (2009). Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya.